



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

KATAVID

KELUARGA TANGGUH COVID-19

JUKLAK & JUKNIS
APRIL - MEI 2020

Dipersiapkan oleh:
Tim Divisi KATAVID
Bidang Kemasyarakatan



Poskor PDB Covid19

Muhammadiyah Jawa Tengah

Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Keluarga Tangguh Covid-19 (Katavid)

Program Dukungan Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Tengah dalam Kerangka Koordinasi Penanganan Darurat Bencana Covid-19 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah

LATAR BELAKANG

WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan Virus Corona (*Corona Virus Disease* atau COVID-19) sebagai Pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya, Virus Corona telah menyebar secara luas ke berbagai belahan dunia. Istilah "Pandemi" terkesan menakutkan tapi sebenarnya itu tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit, tapi lebih pada penyebarannya yang meluas. Cara terbaik mencegah adalah tidak terpapar virus corona. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memegang peran utama dalam mengontrol dan mencegah penularan virus corona, dimulai dengan membangun kesadaran dan kebiasaan kepada seluruh anggota keluarga untuk melakukan upaya pencegahan virus corona.

Maklumat Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No.04/Mk/PPA/A/III/2020 tentang Pencegahan Covid-19, disampaikan 7 poin arahan bagi Pimpinan Organisasi, Amal Usaha, dan warga 'Aisyiyah baik di tingkat Wilayah, Daerah, Cabang, dan Ranting untuk menunda segala kegiatan yang melibatkan massa atau jumlah orang banyak, menerapkan pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan. Majelis Kesehatan PP 'Aisyiyah diinstruksikan berkoordinasi dengan MPKU (Majelis Pembina Kesehatan Umum) PP Muhammadiyah di dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 dan terlibat di dalam Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC). Adapun Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah telah membentuk MCCC dengan nama: *PDB (Penanganan Darurat Bencana) Covid-19 Muhammadiyah Jawa Tengah*. Oleh karena itu, bersama PWM Jateng, Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Tengah bekerjasama mengambil peran untuk menginisiasi sebuah program penguatan kapasitas keluarga dalam mengontrol dan mencegah penularan virus corona, dengan nama program "*Keluarga Tangguh Menghadapi Covid-19 (Katavid)*".

Keluarga tangguh menghadapi covid-19 (Katavid) adalah keluarga yang memiliki ketangguhan berupa kesadaran, pengetahuan, ketrampilan yang terus dikembangkan untuk mengurangi dampak covid-19 bagi keluarga. Ruang lingkup Katavid terdiri dari 3 unsur ketangguhan yaitu: kesadaran, pengetahuan, dan ketrampilan, dimulai dari memahami risiko dampak covid-19 hingga mampu memiliki perencanaan isolasi mandiri keluarga. Katavid juga diharapkan mampu mengoptimalkan 8 fungsi keluarga, yaitu fungsi agama, sosial dan budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, pendidikan dan sosialisasi, ekonomi, dan pembinaan lingkungan. Pelaksanaan program Katavid yang berbasis Gerakan di Pimpinan Daerah, Cabang, dan Ranting 'Aisyiyah ini akan didampingi oleh Fasilitator Covid-19 'Aisyiyah Jawa Tengah, yang merupakan perwakilan anggota aktif dari 35 (tiga puluh lima) Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (LLHPB) Pimpinan Daerah 'Aisyiyah se Jawa Tengah. Para Fasilitator tersebut terlebih dahulu akan diberi pelatihan Katavid secara daring.

Program Katavid akan dimonitor pencapaian kegiatannya secara berkala oleh PWA dan PWM Jawa Tengah. Program Katavid juga diharapkan mampu sejalan dengan agenda strategis pokok pikiran 'Aisyiyah Abad Kedua yakni memperkuat tradisi keilmuan dengan cara menuliskan cerita positif peran 'Aisyiyah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19. Sebagai wujud Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan, seluruh cerita tersebut akan dikompilasi dalam bentuk buku praktik baik dan dipublikasikan di media sosial.

TUJUAN

Program Katavid bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran bagi warga 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting se Jawa Tengah akan pentingnya melakukan upaya pencegahan Covid-19 dimulai dari keluarga;
2. Meningkatkan pengetahuan bagi warga 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting se Jawa Tengah tentang cara mencegah dan menanggulangi Covid-19 di keluarga maupun lingkungan sekitarnya; dan
3. Meningkatkan ketrampilan bagi warga 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting se Jawa Tengah dalam mempraktikkan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di keluarga.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari program Katavid yaitu:

1. Meningkatnya kesadaran bagi warga 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting se Jawa Tengah akan pentingnya melakukan upaya pencegahan Covid-19 dimulai dari keluarga;
2. Meningkatnya pengetahuan bagi warga 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting se Jawa Tengah tentang cara mencegah dan menanggulangi Covid-19 di keluarga maupun lingkungan sekitarnya; dan
3. Meningkatnya ketrampilan bagi warga 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting se Jawa Tengah dalam mempraktikkan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di keluarga.

KELUARAN YANG DIHARAPKAN

Keluaran yang diharapkan dari program Katavid yaitu:

1. Pembentukan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 'Aisyiyah yang secara resmi di-SK-kan oleh PDA, dan selalu berkoordinasi untuk melaporkan kegiatan baik ke PWA maupun ke Posyan MCCC Daerah-nya secara berkala;
2. Publikasi cerita praktik baik 'Aisyiyah Daerah, Cabang, dan Ranting se Jawa Tengah dalam melakukan upaya penanganan Covid-19, sebagai bentuk Syi'ar / Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan; dan
3. Keluarga dari anggota 'Aisyiyah Daerah, Cabang, dan Ranting se Jawa Tengah mampu menjadi teladan dan contoh bagi keluarga lainnya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19;

SASARAN

Program Katavid diharapkan mampu menjangkau setiap Keluarga Anggota 'Aisyiyah di 35 Kabupaten/Kota se Jawa Tengah

BENTUK KEGIATAN

Kegiatan program Katavid dilaksanakan dalam bentuk:

- Terorganisir melalui Gugus Tugas KATAVID di tiap Pimpinan Daerah 'Aisyiyah;
- Pelatihan Online/ Daring melalui aplikasi ZOOM;
- Pendampingan dan Konsultasi Online/ Daring melalui aplikasi WhatsApp;
- Pelaksanaan kegiatan baik di rumah maupun di lapangan yang tetap memperhatikan aturan-aturan penting tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19, seperti penggunaan masker, penerapan physical distancing, dan menghindari pengerahan massa/ berkerumun; dan
- Penyampaian cerita dan foto kegiatan dalam bentuk tulisan untuk dipublikasikan di media

RAGAM KEGIATAN

Kegiatan program Katavid secara umum terdiri dari 5 jenis kegiatan: penggalangan shodaqoh, pembuatan warung hidup, sosialisasi dan edukasi pola hidup bersih dan sehat, pembuatan masker kain, penguatan ketahanan ekonomi keluarga, dan gerakan cepat tanggap covid-19. Berikut penjelasannya:

1. Gerakan Penggalangan Shodaqoh

Pengumpulan shodaqoh dilakukan melalui bekerjasama dengan 'Aisyiyah Peduli Majelis Kesejahteraan Sosial Pimpinan Daerah 'Aisyiyah setempat. Shodaqoh yang dikumpulkan bisa berupa infaq sukarela atau pengelolaan paket bantuan sembako dan bibit tanaman. Hasil pengumpulan shodaqoh bisa disalurkan kepada Kader/ Anggota 'Aisyiyah yang paling rentan akibat dampak covid-19.

2. Gerakan Pembuatan Warung Hidup

Pembuatan warung hidup dilakukan secara mandiri oleh setiap keluarga dari anggota 'Aisyiyah mulai dari tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting. Warung hidup atau *home gardening* merupakan kegiatan menanam dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Dalam menghadapi situasi covid-19, kita bisa menanam tanaman seperti sayuran, yang mudah tumbuh dalam waktu 1-2 minggu. Media tanamnya bisa memanfaatkan kembali limbah plastik maupun kaca, seperti botol bekas, ember bekas, dsb. Mengantisipasi kelangkaan kebutuhan bahan pokok mendorong agar setiap keluarga harus punya cadangan kebutuhan pokok yang cukup, untuk menjaga agar tetap di rumah.

3. Gerakan Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat

Sosialisasi dan edukasi pola hidup bersih dan sehat bisa dilakukan secara mandiri oleh setiap keluarga dari anggota 'Aisyiyah mulai dari tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting. Wujud praktiknya, misalnya bisa dalam bentuk pemasangan "Padasan" atau tempat cuci tangan, dan sabun, yang disiapkan di depan teras rumah. Dan memastikan setiap anggota keluarganya bisa mempraktikkan cuci tangan dengan sabun selama 20 detik dan dibilas dengan air mengalir, sesering mungkin, sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

4. Gerakan Pembuatan Masker Kain

Masker medis untuk medis, masker kain untuk semua. Mensiasati kelangkaan Alat Perlindungan Diri (APD) bagi tenaga medis atau tenaga medis, maka bagi kita yang sedang tidak bertugas sebagai tenaga kesehatan atau memang tidak berprofesi sebagai tenaga kesehatan, bisa menggunakan masker berbahan kain. Pembuatan masker kain bisa dilakukan secara mandiri oleh setiap keluarga dari anggota 'Aisyiyah mulai dari tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting. Desain masker yang akan dibuat, bisa mengikuti anjuran pemerintah atau informasi terverifikasi terkait pembuatan masker kain untuk masyarakat umum.

5. Gerakan Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga

Penguatan ketahanan ekonomi keluarga bisa melalui praktik:

- pengelolaan keuangan keluarga yang benar,
- berbelanja membeli kebutuhan sehari-hari di lingkungan tetangga/teman sekitar, dan
- bekerjasama dengan IPAS (Ikatan Pengusaha 'Aisyiyah) maupun JSM (Jaringan Saudagar Muhammadiyah)

6. Gerakan Cepat Tanggap Covid-19

Cepat Tanggap Covid-19 bisa dilakukan secara mandiri oleh setiap keluarga dari anggota 'Aisyiyah mulai dari tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting. Pastikan setiap anggota keluarga mengenali gejala covid-19, mengetahui kontak call center dan alamat layanan kesehatan setempat yang bisa dihubungi, serta mensiasikan kendaraan / transportasi yang bisa digunakan bila sewaktu-waktu harus segera memeriksakan diri ke layanan kesehatan setempat.

7. Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan

Memperkuat tradisi keilmuan merupakan salah satu agenda strategis dari pokok pikiran 'Aisyiyah Abad Kedua, yang mana salah satu ikhtiarnya dilakukan dengan cara menulis. Di era Digital ini kita butuh narasi-narasi yang positif dan berbobot, serta mencegah penyebaran *hoax*. Harapannya, gerakan ini bisa menumbuhkan banyak penulis dan memperkuat barisan kita di dakwah Perempuan Islam Berkemajuan di era digital ini.

TIMELINE KEGIATAN

No.	Tahapan Kegiatan	April 2020				Mei 2020			
		Minggu ke:				Minggu ke:			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi Juklak dan Juknis Katavid kepada seluruh Fasilitator Covid-19 Aisyiyah dan LLHPB 'Aisyiyah Jateng								
2	Pelaksanaan, konsultasi, dan monitoring, dan evaluasi Gerakan (1) Penggalangan Shodaqoh								
3	Pelaksanaan, konsultasi, monitoring, dan evaluasi Pelaksanaan Gerakan (2) Pembuatan Warung Hidup								
4	Pelaksanaan, konsultasi, monitoring, dan evaluasi Gerakan (3) Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat								
5	Pelaksanaan, konsultasi, monitoring, dan evaluasi Gerakan (4) Pembuatan Masker Kain								
6	Pelaksanaan, konsultasi, monitoring, dan evaluasi Gerakan (5) Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga								
7	Pelaksanaan, konsultasi, monitoring, dan evaluasi Gerakan (6) Cepat Tanggap Covid-19								
8	Pelaksanaan, konsultasi, monitoring, dan evaluasi Gerakan (7) Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan								
9	Evaluasi Akhir dan Penyusunan Laporan Praktik Baik KATAVID								

SUSUNAN KEPANITIAAN

Penanggungjawab: Naibul Umam E.S., M.Si (*Komandan Poskor PDB Covid-19 PWM Jawa Tengah*)

Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag (*Ketua Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Tengah*)

Pengarah : Satriyo Yudo Budi Wicaksono, S.Pd

(*Koordinator Bidang Kemasyarakatan Poskor PDB Covid-19 PWM Jawa Tengah*)

Pelaksana:

Ketua : Dra. Lilik Tri Prihantini

Sekretaris : Dzikrina Farah Adiba, STP

Bendahara : Yuliyati, S.Pd

Ke-'Gugus Tugas'-an : Deny Ana I'tikafia, SP, MM

Data dan Informasi : Intan Mustikasari, S.Pd

Media Sosial : Zahra Undzira Kurna Putri

Monitoring dan Evaluasi:

- Gerakan Cepat Tanggap Covid-19: Chayanita Sekar Wijaya, SKM
- Gerakan Penggalangan Paket Shodaqoh : Yuliyati, S.Pd
- Gerakan Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga : Dra. Hj. Sri Sumarsih
- Gerakan Warung Hidup dan Pembuatan Masker Kain : Fathiyah Dwi Astuti, S.Pd
- Gerakan Sosialisasi dan Edukasi PHBS: drg. Yeni Maharani
- Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan: Ninin Karlina, S.Ud.

PETUNJUK TEKNIS

Juklak (Petunjuk Pelaksanaan) ini akan dilengkapi dengan Juknis (Petunjuk Teknis) *terlampir*. Petunjuk teknis bersifat alternatif mekanisme teknis pelaksanaan. Adapun pelaksanaan di lapangan bisa menyesuaikan dengan kondisi di masing-masing Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA).

APRESIASI

1. E-Sertifikat

Sebagai komitmen 'Aisyiyah dalam upaya *go-green* dan *paperless*, seluruh personil Tim Gugus Tugas Katavid PDA akan mendapatkan piagam penghargaan dalam bentuk e-sertifikat atas keikutsertaan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19 dari:

- ✓ Poskor PDB Covid-19 PWM Jawa Tengah
- ✓ LLHPB PWA Jawa Tengah

2. PDF Buku Praktik Baik Penanganan Covid-19 'Aisyiyah Jawa Tengah

Sebagai wujud Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan, seluruh foto dan cerita praktik baik dari pelaksanaan ketujuh Gerakan Katavid yang ditulis oleh tim 'Aisyiyah Daerah akan dikompilasi dalam bentuk Buku. Buku ini akan dibagikan dalam format PDF yang bisa diunduh dan dibagikan secara gratis kepada seluruh PDA se Jawa Tengah.

CONTACT PERSON

Bidang Kemasyarakatan Poskor PDB Covid-19 Muhammadiyah Jateng, Divisi KATAVID:

1. Dra. Lilik Tri Prihantini : 0856-4225-6517
2. Deny Ana I'tikafia, SP, MM : 0815-4270-8024
3. Dzikrina Farah Adiba : 0811-255-1236

PENUTUP

Demikian Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) ini disusun sebagai acuan rencana penyelenggaraan Program Katavid. Katavid merupakan wujud dukungan Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa untuk meningkatkan ketangguhan keluarga menghadapi virus corona dalam kerangka koordinasi Penanganan Darurat Bencana Covid-19 Muhammadiyah Jawa Tengah. Kritik dan saran Bapak/Ibu sangat kami harapkan untuk meningkatkan kualitas dari kerja-kerja kemanusiaan kita bersama. Terima kasih, jazaakallaahu khayr. Salam sehat, dan salam tangguh!

Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Tengah
Divisi KATAVID Bidang Kemasyarakatan Poskor PDB Covid-19 Muhammadiyah Jawa Tengah

Ketua,

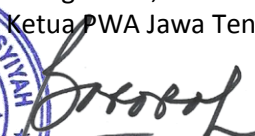

Dra. Lilik Tri Prihantini
 NBM. 885988

Sekretaris,


Dzikrina Farah Adiba, STP
 NBM. 1233054



Mengetahui,
 Ketua PWA Jawa Tengah


Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag
 NBM. 118.0142

Lampiran Juklak Katavid

**Petunjuk Teknis (Juknis)
Keluarga Tangguh Covid-19 (Katavid)**

Program Dukungan Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Jawa Tengah dalam Kerangka Koordinasi Penanganan Darurat Bencana Covid-19 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah

Pengantar

Petunjuk Teknis (Juknis) Keluarga Tangguh Covid-19 (Katavid) ini disusun sebagai bahan diskusi cara pelaksanaan program di lapangan secara lebih teknis dan detail. Juknis tidak *saklek*, namun berupaya memberikan arahan teknis. Pelaksanaan di lapangan tetap menyesuaikan kondisi dan situasi tim gugus tugas Katavid di tingkat PDA, yang terpenting fokus bagaimana agar tujuan program tercapai dan dapat diimplementasikan dengan maksimal.

Jangka Waktu Pelaksanaan KATAVID

Katavid dilaksanakan sejak beredarnya Juklak dan Juknis ini, hingga 29 Mei 2020

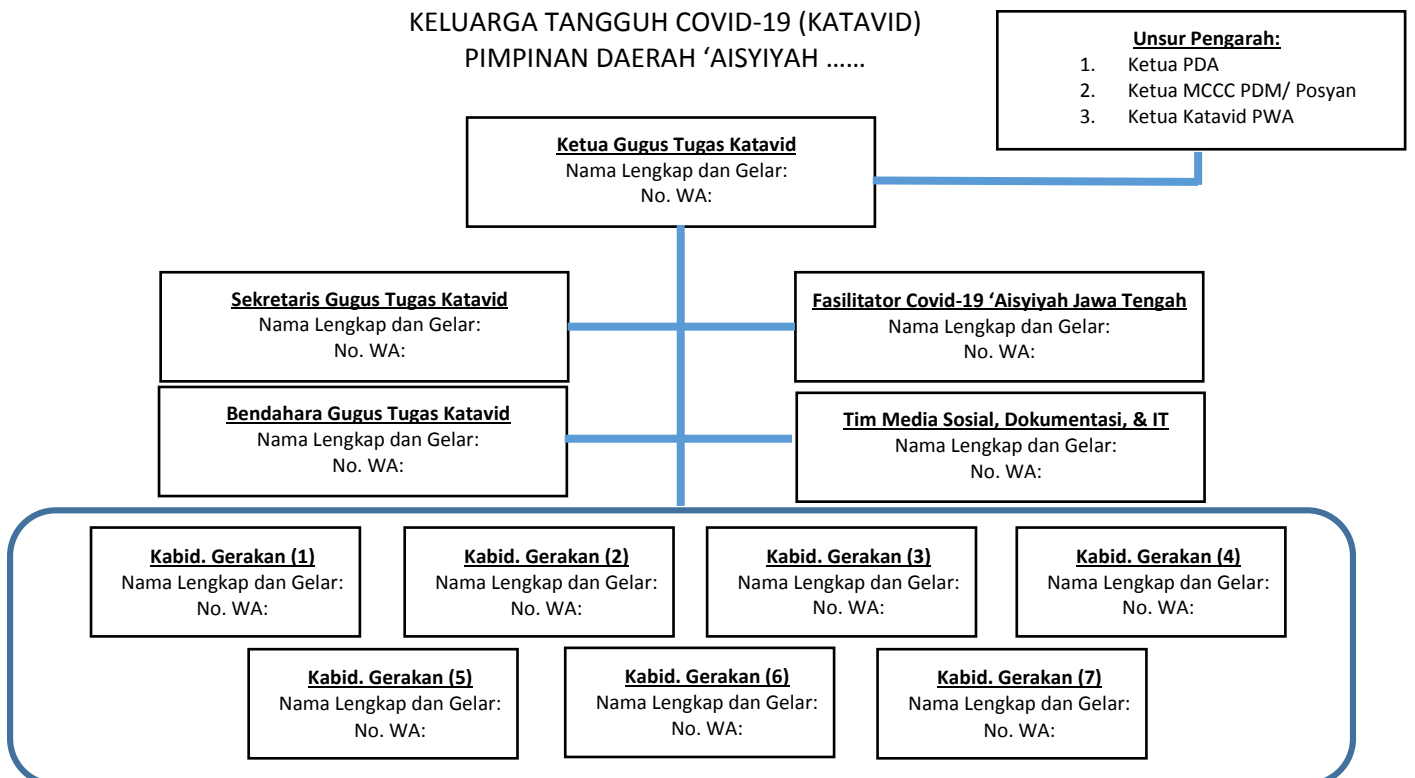
Ruang Lingkup

Juknis ini melingkupi cara:

- a) Pembentukan Gugus Tugas Katavid PDA
- b) Pelaksanaan 7 Gerakan Katavid
- c) Mekanisme Pelaporan
- d) Jadwal Koordinasi, Monitoring, dan Evaluasi

A. Pembentukan Gugus Tugas Katavid PDA

STRUKTUR ORGANISASI GUGUS TUGAS
KELUARGA TANGGUH COVID-19 (KATAVID)
PIMPINAN DAERAH ‘AISYIYAH



- **Apa fungsi Gugus Tugas Katavid?**

Gugus Tugas Katavid diharapkan dibentuk pada setiap PDA dan mampu membantu mengkoordinasikan pelaksanaan dan pemantauan 7 (Tujuh) Gerakan Keluarga Tangguh Covid-19 (Katavid). Gugus Tugas ini harus selalu berkoordinasi dan mendapatkan dukungan, masukan, maupun arahan dari **Unsur Pengarah** Gugus Tugas Covid-19 yang terdiri dari: Ketua PDA, Ketua MCCC PDM/Posyan MCCC, dan Ketua Program Katavid PWA.

- **Siapa saja personil Gugus Tugas Katavid?**

Struktur Organisasi dalam Gugus Tugas Katavid minimal terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Tim Media Sosial, Dokumentasi dan IT, serta 1 orang Fasilitator Covid-19 'Aisyiyah Jateng. Disarankan setiap Gerakan dikoordinir oleh 1 orang Kabid (Ketua Bidang) Gerakan, agar pelaksanaan gerakan terfokus dan lebih maksimal. **Anggota Gugus Tugas** bisa terdiri dari Anggota 'Aisyiyah, Anggota NA, Anggota Hizbul Wathan Putri, Anggota LPB/MDMC Putri, Anggota Tapak Suci Putri, Anggota IPM Putri, Anggota IMM Putri, Anggota Pemuda Muhammadiyah Putri, dan Kader Muda Perempuan Muhammadiyah/'Aisyiyah yang lainnya, yang memiliki kemampuan IT (*Information and Technology*), mampu bercerita dalam bentuk tulisan, serta mampu memfasilitasi seluruh kegiatan daring/ *online*.

- **SK Gugus Tugas Katavid dari PDA**

Struktur Organisasi dalam Gugus Tugas Katavid PDA dibuatkan SK (Surat Keterangan/Surat Keputusan) dari PDA. SK tersebut dikirimkan secara *paperless* ke alamat surat elektronik (surel) llhpbaisyiahjateng@gmail.com untuk diproseskan pembuatan piagam penghargaan bagi seluruh personil tim Gugus Tugas Katavid. SK juga perlu disampaikan kepada Ketua PDM dan Ketua MCCC PDM (Ketua Posyan MCCC) agar terdaftar sebagai tim MCCC Daerah.

B. Pelaksanaan 7 Gerakan Katavid

(1) Mekanisme Gerakan Penggalangan Shodaqoh

Pengumpulan shodaqoh dilakukan melalui bekerjasama dengan 'Aisyiyah Peduli Majelis Kesejahteraan Sosial Pimpinan Daerah 'Aisyiyah setempat. Shodaqoh yang dikumpulkan bisa berupa infaq sukarela atau pengelolaan paket bantuan sembako dan bibit tanaman. Hasil pengumpulan shodaqoh bisa disalurkan kepada Kader/ Anggota 'Aisyiyah yang paling rentan akibat dampak covid-19.

Tahapan kegiatan:

- Berkoordinasi dengan **Majelis Kesejahteraan Sosial PDA**, perihal dukungan kesejahteraan bagi kader/anggota 'Aisyiyah yang paling rentan terdampak Covid-19: Miskin, Lansia, Sakit, Berkebutuhan Khusus, dst;
- Bekerjasama dengan Majelis Kesejahteraan Sosial PDA, mendata ada berapa dan siapa saja kader/anggota 'Aisyiyah Daerah, Cabang, dan Ranting yang paling rentan terdampak Covid-19;
- Mendorong PDA membuat surat edaran perihal gerakan penggalangan dana di tingkat PDA, PCA, dan PRA agar menghimpun shodaqoh yang nantinya ditasyarufkan kepada kader/anggota 'Aisyiyah yang paling rentan terdampak Covid-19;
- Mengelola dan mendata pengelolaan paket bantuan berupa: sembako dan bibit tanaman siap panen 1-2 minggu;
- Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto yang beridentitas 'Aisyiyah (seragam, rompi, kaos, stiker, dll) dan dalam bentuk tulisan, kemudian diunggah di media sosial;
- Membuat laporan ringkas sesuai format WA yang disiapkan oleh tim PWA; dan
- Menuliskan cerita praktik baik kegiatan **Penggalangan Shodaqoh** yang telah dilaksanakan sebagai wujud Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan

(2) Mekanisme Gerakan Pembuatan Warung Hidup

Pembuatan warung hidup dilakukan secara mandiri oleh setiap keluarga dari anggota 'Aisyiyah mulai dari tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting. Warung hidup atau *home gardening* merupakan kegiatan menanam dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Dalam menghadapi situasi covid-19, kita bisa menanam tanaman seperti sayuran, yang mudah tumbuh dalam waktu 1-2 minggu. Media tanamnya bisa memanfaatkan kembali limbah plastik maupun kaca, seperti botol bekas, ember bekas, dsb. Mengantisipasi kelangkaan kebutuhan bahan pokok mendorong agar setiap keluarga harus punya cadangan kebutuhan pokok yang cukup, untuk menjaga agar tetap di rumah.

Tahapan kegiatan:

- Berkoordinasi dengan **Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (LLHPB) PDA**, perihal dukungan kiat-kiat pemanfaatan lahan rumah dan pemanfaatan kembali limbah sampah plastik untuk membuat warung hidup di rumah;
- Bekerjasama dengan LLHPB PDA, mendata ada berapa dan siapa saja kader/anggota 'Aisyiyah Daerah, Cabang, dan Ranting yang telah membuat warung hidup di rumahnya;
- Mendorong PDA membuat surat edaran perihal gerakan pembuatan warung hidup bagi tiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting sebagai wujud kesiapsiagaan menghadapi kelangkaan pangan selama masa pandemi covid-19;
- Mendampingi pembuatan warung hidup hingga tanaman bisa cepat dipanen, misalnya tanaman: kangkung, kecambah, daun bawang, selada, sawi hijau, bayam, dll;
- Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto yang beridentitas 'Aisyiyah (seragam, rompi, kaos, stiker, dll) dan dalam bentuk tulisan, kemudian diunggah di media sosial;
- Membuat laporan ringkas sesuai format WA yang disiapkan oleh tim PWA; dan
- Menuliskan cerita praktik baik kegiatan **Pembuatan Warung Hidup** yang telah dilaksanakan sebagai wujud Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan

(3) Mekanisme Gerakan Sosialisasi dan Edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sosialisasi dan edukasi pola hidup bersih dan sehat bisa dilakukan secara mandiri oleh setiap keluarga dari anggota 'Aisyiyah mulai dari tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting. Wujud praktiknya, misalnya bisa dalam bentuk pemasangan "Padasan" atau tempat cuci tangan, dan sabun, yang disiapkan di depan teras rumah. Dan memastikan setiap anggota keluarganya bisa mempraktikkan cuci tangan dengan sabun selama 20 detik dan dibilas dengan air mengalir, sesering mungkin, sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

Tahapan kegiatan:

- Berkoordinasi dengan **Lembaga Kebudayaan PDA**, perihal dukungan materi budaya PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) untuk pencegahan penyebaran covid-19;
- Bekerjasama dengan Lembaga Kebudayaan PDA, mendata ada berapa dan siapa saja kader/anggota 'Aisyiyah Daerah, Cabang, dan Ranting yang telah membuat warung hidup di rumahnya;
- Kumpulan materi sosialisasi dan edukasi bisa diunduh di web **covid-19.muhammadiyah.id**
- Mendorong PDA membuat surat edaran perihal gerakan sosialisasi dan edukasi hidup bersih dan sehat bagi tiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting sebagai wujud kesiapsiagaan penyebaran virus corona di tiap keluarga;
- Memastikan setiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting membuat 'padasan' atau tempat cuci tangan dan menyediakan sabun di teras rumahnya;
- Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto yang beridentitas 'Aisyiyah (seragam, rompi, kaos, stiker, dll) dan dalam bentuk tulisan, kemudian diunggah di media sosial;
- Membuat laporan ringkas sesuai format WA yang disiapkan oleh tim PWA; dan
- Menuliskan cerita praktik baik kegiatan **Budaya Hidup Bersih dan Sehat** yang telah dilaksanakan sebagai wujud Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan

(4) Mekanisme Gerakan Pembuatan Masker Kain

Masker medis untuk medis, masker kain untuk semua. Mensiasati kelangkaan Alat Perlindungan Diri (APD) bagi tenaga medis atau tenaga kesehatan, maka bagi kita yang sedang tidak bertugas sebagai tenaga kesehatan atau memang tidak berprofesi sebagai tenaga kesehatan, bisa menggunakan masker berbahan kain. Pembuatan masker kain bisa dilakukan secara mandiri oleh setiap keluarga dari anggota 'Aisyiyah mulai dari tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting. Desain masker yang akan dibuat, bisa mengikuti anjuran pemerintah atau informasi terverifikasi terkait pembuatan masker kain untuk masyarakat umum.

Tahapan kegiatan:

- Berkoordinasi dengan **Majelis Pembinaan Kader PDA**, perihal dukungan kiat praktis membuat masker kain yang benar, dan dilakukan secara mandiri untuk keluarga di rumah;
- Bekerjasama dengan Majelis Pembinaan Kader PDA, mendata ada berapa dan siapa saja kader/anggota 'Aisyiyah Daerah, Cabang, dan Ranting yang telah mampu membuat masker kain untuk seluruh anggota keluarga;
- Mendorong PDA membuat surat edaran perihal gerakan 100juta masker kain bagi tiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting sebagai wujud kepedulian 'Aisyiyah dalam memutus rantai kelangkaan Alat Perlindungan Diri (APD) Masker bagi tenaga kesehatan/medis yang sedang berjibaku merawat pasien Covid-19;
- Memastikan setiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting mampu membuat masker kain, dan terbiasa memakai masker kain dalam aktivitas sehari-hari;
- Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto yang beridentitas 'Aisyiyah (seragam, rompi, kaos, stiker, dll) dan dalam bentuk tulisan, kemudian diunggah di media sosial;
- Membuat laporan ringkas sesuai format WA yang disiapkan oleh tim PWA; dan
- Menuliskan cerita praktik baik kegiatan **Pembuatan Masker Kain** yang telah dilaksanakan sebagai wujud Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan

(5) Mekanisme Gerakan Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga

Penguatan ketahanan ekonomi keluarga bisa melalui praktik pengelolaan keuangan keluarga yang benar, berbelanja membeli kebutuhan sehari-hari di lingkungan tetangga/teman sekitar, dan bekerjasama dengan IPAS (Ikatan Pengusaha 'Aisyiyah) maupun JSM (Jaringan Saudagar Muhammadiyah)

Tahapan kegiatan:

- Berkoordinasi dengan **Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PDA**, perihal dukungan kiat praktis membuat masker kain yang benar, dan dilakukan secara mandiri untuk keluarga di rumah;
- Bekerjasama dengan Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PDA dan berbagai mitra/jejaringnya, mendata ada berapa dan siapa saja kader/anggota 'Aisyiyah Daerah, Cabang, dan Ranting yang mampu memberikan dukungan dalam bentuk materiil maupun non materiil dalam memperkuat ketahanan ekonomi di tingkat keluarga;
- Mendorong PDA membuat surat edaran perihal Himbauan Pelaksanaan Kiat-Kiat Ketahanan Ekonomi Keluarga di masa pandemi covid-19. Surat himbauan disebarluaskan kepada tiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting;
- Memastikan setiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting mampu mempertahankan diri dari segi ekonomi dalam menghadapi masa pandemi covid-19;
- Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto yang beridentitas 'Aisyiyah (seragam, rompi, kaos, stiker, dll) dan dalam bentuk tulisan, kemudian diunggah di media sosial;
- Membuat laporan ringkas sesuai format WA yang disiapkan oleh tim PWA; dan
- Menuliskan cerita praktik baik kegiatan **Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga** yang telah dilaksanakan sebagai wujud Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan

(6) Mekanisme Gerakan Cepat Tanggap Covid-19

Cepat Tanggap Covid-19 bisa dilakukan secara mandiri oleh setiap keluarga dari anggota 'Aisyiyah mulai dari tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting. Pastikan setiap anggota keluarga mengenali gejala covid-19, mengetahui kontak call center dan alamat layanan kesehatan setempat yang bisa dihubungi, serta mensiapkankan kendaraan / transportasi yang bisa digunakan bila sewaktu-waktu harus segera memeriksakan diri ke layanan kesehatan setempat.

Tahapan kegiatan:

- Berkoordinasi dengan **Majelis Kesehatan dan Majelis Tabligh PDA**, perihal mekanisme apa yang bisa diupayakan Aisyiyah bila sewaktu-waktu ada Anggotanya yang tertular covid-19, baik sebagai status ODP, PDP, atau bahkan sampai meninggal dunia.
- Bekerjasama dengan Majelis Kesehatan dan Majelis Tabligh PDA, mendata ada berapa dan siapa saja kader/anggota 'Aisyiyah Daerah, Cabang, dan Ranting, yang sedang ODP dan PDP, atau yang wafat akibat virus corona, baik dari keluarga 'Aisyiyah sendiri maupun dari keluarga yang tinggal di lingkungan sekitarnya.
- Mendorong PDA membuat surat edaran perihal Himbuan Cepat Tanggap Covid-19 di masa pandemi covid-19. Surat himbuan disebarluaskan kepada tiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting;
- Memastikan setiap keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting mampu mengenali gejala covid-19, mengetahui kontak call center dan alamat layanan kesehatan setempat yang bisa dihubungi, mengetahui tuntunan Muhammadiyah/Aisyiyah dalam ibadah untuk mencegah penularan covid-19.
- Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto yang beridentitas 'Aisyiyah (seragam, rompi, kaos, stiker, dll) dan dalam bentuk tulisan, kemudian diunggah di media sosial;
- Membuat laporan ringkas sesuai format WA yang disiapkan oleh tim PWA; dan
- Menuliskan cerita praktik baik kegiatan **Cepat Tanggap Covid-19** yang telah dilaksanakan sebagai wujud Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan

(7) Mekanisme Gerakan Dakwah Digital Perempuan Islam Berkemajuan

Memperkuat tradisi keilmuan merupakan salah satu agenda strategis dari pokok pikiran 'Aisyiyah Abad Kedua, yang mana salah satu ikhtiarnya dilakukan dengan cara menulis. Di era Digital ini kita butuh narasi-narasi yang positif dan berbobot, serta mencegah penyebaran *hoax*. Harapannya, gerakan ini bisa menumbuhkan banyak penulis dan memperkuat barisan kita di dakwah Perempuan Islam Berkemajuan di era digital ini. Gerakan ini bisa bekerjasama dengan **Lembaga Penelitian dan Pengembangan 'Aisyiyah (LPPA) PDA**.

• Menuliskan Cerita

Cerita praktik baik yang telah dilaksanakan oleh ibu-ibu Aisyiyah bisa difoto dan ditulis ceritanya, serta dikirimkan kepada tim editor Katavid PDA/ PWA, setelah mendapatkan persetujuan Editor, berita bisa dikirimkan kepada tim redaksi:

1. Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah setempat
2. Media Center MCCC Pimpinan Daerah Muhammadiyah
3. Suara Aisyiyah
4. Suara Muhammadiyah
5. Web Muhammadiyah or id
6. Tim Sosial Media LLHPB Jawa Tengah

- **Kriteria Foto**

Ibu-ibu 'Aisiyah berfoto dengan menggunakan identitas 'Aisiyah (seragam nasional 'Aisiyah, rompi, kaos Aisiyah), foto selalu menggunakan masker, dan memperlihatkan praktek *physical distancing* (jaga jarak)

- **Kriteria Tulisan**

Setidaknya tulisan dapat menjelaskan 5W + 1H = Siapa, di mana, kapan, mengapa, apa yang dilakukan, dan bagaimana pelaksanaannya.

C. PELAPORAN

Laporan disajikan dalam format yang ringkas yang bisa diketik menggunakan WA. Format dibuat oleh tim PWA, dan dishare oleh Tim Gugus Tugas di hari yang sama kegiatan dilaksanakan, dilampiri dengan minimal 3 foto kegiatan. Laporan format ini juga bisa disampaikan kepada:

1. Ketua PDA
2. Ketua LLHPB PDA
3. Ketua LPB/MDMC PDM
4. Ketua MCCC PDM / Posyan MCCC
5. LLHPB PWA Jawa Tengah
6. Tokoh Muhammadiyah/Aisiyah daerah

Contoh Format Laporan WA:

Laporan Harian Katavid PDA ABC

Hari, Tanggal : Senin, 18 April 2020

**1. Gerakan Penggalangan Shodaqoh*
Belum ada*

**2. Gerakan Warung Hidup
Ada. Dilaksanakan oleh 3 PCA dan 3 PRA.
PCA A, PCA B, PCA C
PRA A, PRA B, PRA C*

**3. Gerakan Sosialisasi dan Edukasi PHBS*
Ada. Dilaksanakan di... (sebutkan lokasi)...*

**4. Gerakan Pembuatan Masker Kain*
Belum ada. Namun sudah mulai
dikoordinasikan di tingkat PDA.*

**5. Gerakan Ketahanan Ekonomi Keluarga*
Bentuk kegiatan: bagi2 tips resep masakan
sehat dan hemat konsumsi bahan2nya. Tips
resep dibagikan kepada seluruh PCA se Kab....*

**6. Gerakan Cepat Tanggap Covid-19*
Tidak ada kasus.*

**7. Gerakan Dakwah Digital Perempuan
Berkemajuan*
Belum ada. Namun naskah sudah masuk ke
editor*

*Lampiran:
3 buah foto kegiatan*

*Kendala:
Tidak ada*

*Catatan lainnya:
Tidak ada*

*Demikian laporan dari Gugus Tugas Katavid
PDA ABC
TTD, Ketua Gugus Tugas Katavid PDA ABC (No
Telp/WA:)*

D. MONITORING, EVALUASI, AKUNTABILITAS, DAN PEMBELAJARAN

- **Monitoring**

Pelaksanaan kegiatan Katavid akan dimonitor dan ditanggapi oleh PWA setiap hari di WA Grup Fasilitator Covid Aisyiyah Jawa Tengah, pada pukul 20.00 – 21.00 WIB

- **Evaluasi**

Kegiatan Katavid akan dievaluasi setiap hari Sabtu pukul 19.30 – 21.30 WIB menggunakan aplikasi ZOOM, dan difasilitasi oleh tim PWA. Agenda evaluasi akan mendiskusikan kendala apa saja yang dihadapi fasilitator maupun tim PWA dalam melaksanakan program. Serta membuka masukan terkait alternatif solusi yang memungkinkan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

- **Akuntabilitas**

Data capaian kegiatan per PDA akan dihimpun oleh tim fasilitator dan tim PWA. Tim Gugus Tugas PDA selalu melaporkan kegiatannya kepada Ketua PDA, dan Ketua MCCC PDM/ Posyan MCCC.

- **Pembelajaran**

Masing-masing fasilitator mengumpulkan tulisan cerita praktik baik yang dilengkapi dengan foto, dan di akhir program Katavid disusun dalam bentuk buku (PDF), yang file PDF nya bisa disebarluaskan secara gratis di semua jejaring 'Aisyiyah di tingkat Daerah, Cabang, dan Ranting

PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis (Juknis) ini disusun sebagai alternatif gambaran teknis penyelenggaraan Program Katavid. Katavid merupakan wujud dukungan Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa untuk meningkatkan ketangguhan keluarga menghadapi virus corona dalam kerangka koordinasi Penanganan Darurat Bencana Covid-19 Muhammadiyah Jawa Tengah. Kritik dan saran Bapak/Ibu sangat kami harapkan untuk meningkatkan kualitas dari kerja-kerja kemanusiaan kita bersama. Terima kasih, jazaakallaahu khayr. Salam sehat, dan salam tangguh!

Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Jawa Tengah
Divisi KATAVID Bidang Kemasyarakatan Poskor PDB Covid-19 Muhammadiyah Jawa Tengah

Ketua,



Dra. Lilik Tri Prihantini
NBM. 885988

Sekretaris,



Dzikrina Farah Adiba, STP
NBM. 1233054

Mengetahui,
Ketua PWA Jawa Tengah



Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag
NBM. 118.0142